**BAB III   
METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *deskriptif korelasional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Penelitian *deskriptif korelasional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada variable subjek pada saat penelitian. (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Sikap Seks Bebas di SMA Negeri 1 Blahbatuh.

Berikut adalah bagan rancangan penelitian *deskriptif korelasional*

**Subjek Penelitian**

Remaja di SMA Negeri 1 Blahbatuh

**Faktor Eksternal**

1. **Sikap**
2. Peran Keluarga
3. Sumber informasi (media)
4. Nilai budaya

**Faktor Internal**

**1. Pengetahuan**

2. Pemahaman Tingkat Agama

Gambar 3.1

Rancangan Penelitian

**3.2 Kerangka Kerja**

Adapun kerangka kerja penelitian kali ini sebagai berikut:

**Populasi**

Semua siswa SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar kelas X, XI, XII Berjumlah 667 siswa

**Teknik Sampling**

*Nonprobability sampling* dengan teknik *random sampling*.

Kriteria Ekklusi

Kriteria Inklusi

**Sampel**

Siswa SMA Negeri 1 Blahbatuh Gianyar X,XI,XII berjumlah 250 siswa

**Pengumpulan Data**

Menggunakan kuesioner pengetahuan, dan sikap.

**Analisa Data**

Pada penelitian kali ini dilakukan analisis bivariat serta analisis univariat. Uji ini digunakan untuk menguji variabel dependent yang sama namun dengan perlakuan yang berbeda.

**Penyajian hasil penelitian**

Gambar 3.2

Kerangka Kerja Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Sikap Seks Bebas di SMA Negeri 1 Blahbatuh.

**3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Blahbatuh.

**3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Blahbatuh pada 1 Mei – 20 Mei 2022

**3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Populasi memiliki pengertian sebagai berikut: seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian kali ini populasinya adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Blahbatuh yang berjumlsh 667 siswa.

**3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini, Penulis memilih sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin.* Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survei dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.Jumlah responden 250 orang siswa yang tercatat di SMA Negeri 1 Blahbatuh dengan rumus sebagai berikut:

n = N / 1+Nd2

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerin atau diinginkan yaitu (0,05)

Hasil perhitungan :

n = N / 1+Nd2

n = 667/1+ 667x0,052

n = 667/1+667x0,0025

n= 667/1+1,67

n= 667/2,67

n=249,81 ≥ 250

3.4.2.1 Kriteria inklusi:

1. Siswa di SMA Negeri 1 Blahbatuh.
2. Siswa kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 1 Blahbatuh yang bersedia menjadi responden.
3. Siswa di SMA Negeri 1 Blahbatuh yang sudah berusia 16-18 tahun.
   * + 1. Kriteria Eksklusi:
4. Siswa yang sudah drop out di SMA Negeri 1 Blahbatuh.
5. Siswa yang tidak hadir.

**3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi Variabel** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skor** |
| 1. | **Variabel Independen**  Pengetahuan | Pengetahuan Merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan Menginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. | Kuesioner | Nominal | 1. 1. Salah 2. 2. Benar |
| 7. | **Variabel Dependen:**  Sikap | Sikap seksual yang adaptif dilakukan ditempat pribadi dalam ikatan yang sah menurut hukum. Sedangkan sikap seks pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang sah menurut hukum. | Kuesioner  Kriteria: Tidak Pernah=1  Pernah=2 | Ordinal | Kategori:  Negatif  >50%  Positif ≤50% |

**3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.6.1 Jenis Data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian kali ini adalah data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti. Data primer dalam penelitian kali ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari wawancara terhadap siswa SMA Negeri 1 Blahbatuh, serta Library Research atau Studi Kepustakaan.

**3.6.2**  **Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan-pengumpulan karakteristik subyek yang dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Prosedur administratif

1. Peneliti akan meminta surat permohonan ijin penelitian dari STIKes Wira Medika Bali melalui PPPM yang ditanda tangani oleh Ketua STIKes Wira Medika Bali.
2. Peneliti akan mengajukan permohonan ijin penelitian yang telah disiapkan institusi ke Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu Pemprov Bali.
3. Peneliti akan melakukan pendekatan formal kepada pihak SMA Negeri 1 Blahbatuh dalam mendapatkan ijin melaksanakan penelitian.
4. Perizinan dari pihak SMA Negeri 1 Blahbatuh ditembuskan ke Wali Kelas untuk mendapatkan izin mengakses data.
   * + 1. Prosedur Teknis
5. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Blahbatuh. selanjutnya peneliti dalam melakukan pengumpulan data dibantu oleh peneliti pembantu sebanyak 2 orang (*enumerator*). Peneliti pembantu yang dimaksud merupakan mahasiswa keperawatan STIKes Wira Medika Bali semester 8 dan wali kelas dari masing-masing kelas. Tugas dari *enumerator* dalam penelitian ini adalah membantu peneliti untuk membagikan kuesioner kepada siswa siswi serta membantu mengecek kelengkapan kuesioner.
6. Selanjutnya peneliti telah menyamakan persepsi dengan enumerator penelitian. Peneliti telah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada wali kelas SMA Negeri 1 Blahbatuh.
7. Setelah enumerator mengerti dan menyetujui untuk membantu penelitian lalu reponden sudah bisa mengisi lembar persetujuan (*informed concent*)
8. Peneliti dan enumerator telah melakukan pengambilan data berupa dokumentasi dan penyebaran kuesioner melalui masing-masing wali kelas.
9. Peneliti membagikan link kuseioner kepada responden menggunakan *google form* melalui aplikasi *whatsapp* dengan alamat link <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScO7hePi6QlndEOEH3W6VHv-gc0eNpIeN1Xzwq_PPYEaUnoBA/viewform?usp=sf_link>melalui group *whatsapp* kelas yang tersedia pada tanggal 5 Mei 2022
10. Penelitian ini dilakukan secara *online* selama 7 hari dimana responden telah mendapatkan kuesioner menggunakan *google form* oleh peneliti yang sudah dikirim ke wali kelas untuk di sebarkan ke group kelas masing-masing. Peneliti melakukan kontrak waktu penelitian dengan batas waktu 7 hari untuk mengisi link kuesioner tersebut.
11. Responden telah selesai mengisi kuesioner, responden langsung mengirimkan jawaban tersebut dan peneliti seacar otomatis menerima respons dari responden yang sudah mengirimkan jawaban, hari ke 1 sebanyak 25, hari ke 2 sebanyak 58, hari ke 3 sebanyak 23 hari ke 4 sebanyak 80 hari ke 5 sebanyak 25 hari ke 6 sebanyak 26 hari ke 7 sebanyak 40 dengan total responden mengisi selama 7 hari 250 responden.
12. Setelah semua responden mengirimkan jawaban maka peneliti melakukan penetapan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
13. Peneliti telah mengecek kembali data yang sudah diterima apakah sudah lengkap sesuai sampel yang ditetapkan
14. Tahap akhir dari penelitian ini yaitu penyajian hasil penelitian.

**3.6.3 Instrumen pengumpul Data**

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2013). Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan metode Kuesioner merupakan sebuah form yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey (Nursalam, 2013).

Jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam pedoman kuesioner yang telah berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertutup. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari penelitian terdahulu yang berjudul Gambaran Perilaku Seksual Siswa Perempuan pada SMAN 1 Kalabahi Provinsi Nusa Tenggara Timur yang di lakukan pada tahun 2018 oleh Manurung dengan jumlah soal pengetahuan yang berjumlah 17 butir pertanyaan dan kuesioner sikap yang berjumlah 18 pertanyaan menggunakan skala nominal dan rentang nilai salah (0), dan benar (1). Lalu peneliti melakukan uji validitas kembali dengan hasil yang di dapat pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid dan reliable dengan nilai p value dari rentang 0,06-0,07. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan *google from.*

**3.7 Pengolahan dan Analisis Data**

**3.7.1 Pengolahan Data**

Data hasil pengamatan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut (Hidayat, 2014), tentang pengolahan data antara lain sebagai berikut:

1. *Editing*

Mengumpulkan semua hasil dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data yang dikumpulkan. Saat melakukan editing data yang terkumpul harus lengkap.

1. *Coding*

Coding merupakan proses mengklasifikasikan data dengan cara memberikan kode tertentu. Klarifikasi data dilakukan atas pertimbangan peneliti sendiri. Semua data telah diberi kode untuk memudahkan proses pengolahan data dan memberikan angka yang pasti.

1. *Processing / entry*

Data yang telah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam table dengan cara menghitung frekuensi data. Memasukkan data, boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan program komputer.

1. *Cleaning* / tabulasi

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data dari responden. Hasil dokumentasi yang sudah diberi nilai dimasukkan ke dalam table. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pada waktu pengolahan data. Pada tahap ini dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam table yang telah ditentukan nilai atau kategori faktor secara tepat dan tepat. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk narasi dan table sesuai judul penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dilakukan analisis statistik.

**3.7.2 Analisis Data**

Analisa data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar trend dan relationship bias dideteksi (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan empat analisis yaitu:

* + - 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Prinsip pengukuran dan pengamatan kedalam instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Bagian-bagian dari uji validitas yaitu Content Validity, Construct Validity, Criterion Related Validity, dan face Validity.

Reliabilitas adalah kemampuan yang dimiliki alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang. Jika kuesioner kita menghasilkan hal yang sama maka kuesioner tersebut dikatakan reliable, sebaliknya jika kuesioner kita menghasilkan hasil yang sangat bervariasi berarti instrumen tersebut tidak reliable (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian kali ini uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan di SMA PGRI Blahbatuh. Alasan peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMA ini dikarenakan memiliki karakteristik yang sama dengan lokasi penelitian.

Dalam uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil dari 17 butir pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan reliable dengan p value mulai dari rentang 0,06-0,08 serta kuesioner sikap dari 18 butir pertanyaan dinyatakan seluruhnya valid dan reliable dengan nilai p value dari rentang 0,06-0,07.

* + - 1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu prosedur pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Saryono, 2013) Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel peneliti (Notoatmodjo, 2013).

* + - 1. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel atau lebih, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Saryono, 2013). Uji analisis yang digunakan pada penelitian kali ini adalah Uji *Chi-Square* menggunakan SPSS.

**3.8 Etika Penelitian**

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak – hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien. Peneliti yang juga sekaligus perawat, sering memperlakukan subjek penelitian seperti memperlakukan kliennya, sehingga subjek harus menurut semua anjuran yang diberikan. Padahal kenyataannya, hal ini sangat bertentangan dengan prinsip-prinsip etika penelitian.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

* + 1. **Prinsip manfaat**

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

1. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

1. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

* + 1. **Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka sorang klien.

1. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

1. *Inform consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Inform consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

* + 1. **Prinsip keadilan (*right to justice*)**

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

1. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). (Nursalam, 2013).